

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *Repertoire of elements* atau elemen-elemen sebuah *genre* yang meliputi, karakter, *setting*, naratif, ikonografi & *style* atau model dari film, terhadap film Warkop DKI Reborn : Jangkrik Boss! Part 1 dan Warkop DKI Reborn : Jangkrik Boss! Part 2, maka peneliti menemukan ciri atau *genre* komedi dalam kedua film. Dari segi karakter tokoh Dono, Kasino dan Indro pada kedua film merupakan sosok karakter yang paling menonjol dan memiliki sifat-sifat lucu untuk dibuat bahan ejekan ataupun humor. Dari segi *setting* kedua film ini didominasi oleh *setting* luar ruangan atau merujuk pada tempat umum. Mereka ber tiga sering melakukan hal-hal yang tidak wajar dilakukan oleh orang lain di tempat umum. Dari segi naratif pada kedua film ini menggunakan pola struktur naratif yang sesuai dengan runtutan pola, yaitu mulai dari Tahap permulaan (Perkenalan tokoh dan permasalahan yang terjadi), Tahapan pertengahan (Konflik yang terjadi) dan Tahapan Penutupan (Resolusi konflik). Ikonografi pada kedua film ini memiliki kesamaan yaitu mengandung ikonografi suara *diegetic* yang berupa dialog karakter yang disertai dengan suara *sound effect* di setiap adegannya.

Style atau Model Film pada kedua film ini didominasi oleh penggunaan kamera *shot to shot* dengan memadukan teknik pengambilan gambar *medium shot* dan *close up* untuk menunjukkan kepada penonton mengenai ekspresi-ekspresi dari setiap karakter. Untuk penggunaan kostum, dalam kedua film ini, Dono, Kasino dan Indro menggunakan warna kostum yang paling mencolok dari karakter-karakter lainnya.

Secara keseluruhan film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 1 dan Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 2 menunjukkan bahwa ciri khas komedi yang disajikan pada kedua film ini masih menggunakan komedi slapstick yang dimunculkan dari perilaku tokoh-tokoh pada kedua film tersebut. Namun, peneliti juga menemukan adanya kecenderungan penggunaan komedi verbal yang ditampilkan melalui dialog-dialog yang berupa ejekan dan sindiran terhadap kritik sosial.

5.2. Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian mengenai film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 1 dan Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 2, peneliti menyarankan agar *movie maker* kedepannya dapat menciptakan film-film remake dengan menerapkan unsur komedi yang serupa, agar penonton dapat bernostalgia dengan film-film terdahulu yang di remake kembali. Tidak hanya itu, peneliti juga menyarankan agar kedepannya tidak harus selalu membawa perempuan dalam setiap adegan seperti menonjolkan lekuk tubuh, hal ini juga bertujuan agar film ini cocok

untuk ditonton oleh kalangan semua umur. Cukup jenis komedi nya saja yang seharusnya ditampilkan serupa dengan dengan film yang ingin di remake.

Semoga penelitian ini juga dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian-penelitian lainnya yang mengambil tema analisis *genre*, karena dengan berkembangnya jaman akan muncul *genre-genre* baru dan hal itu dapat berguna untuk meneliti ciri khas dari *genre-genre* baru yang akan muncul nanti kedepannya.